

PEMBUATAN BUKU SAKU SMART : STRATEGI SUKSES MBKM RISET MANDIRI UNTUK OPTIMALISASI PELAKSANAAN MBKM RISET MANDIRI PADA PROGRAM STUDI S1 HUKUM DAKULTAS ILMU HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Apriliani Kusumawati¹ dan Pudji Astuti²

¹ Hukum, FH, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.

¹ Hukum, FH, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.

a)Corresponding author: aprilianikusumawati@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Sebagai upaya untuk mendukung implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), Peraturan Rektor Nomor 18 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan MBKM UNESA memberikan arahan untuk melaksanakan program MBKM, salah satunya melalui skema MBKM Penelitian atau Riset. Sebagai tindak lanjut, Program Studi (Prodi) S1 Hukum UNESA menerapkan skema MBKM Riset Mandiri dan memilih bentuk MBKM Riset-Dosen Dalam UNESA, di mana dosen pembimbing dipilih langsung oleh Koordinator Prodi berdasarkan linieritas dengan topik riset yang dipilih oleh mahasiswa. Sebagai kebijakan baru di Prodi S1 Hukum FH UNESA, program ini memiliki sejumlah tantangan. *Pertama*, peserta yang merupakan mahasiswa semester 5 (lima) belum mendapatkan mata kuliah Metodologi Penelitian Hukum (MPH) sehingga belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai dasar-dasar penelitian hukum. *Kedua*, belum tersedianya pedoman teknis yang berisi arahan spesifik dan komprehensif mengenai pelaksanaan MBKM Riset Mandiri di tingkat fakultas. Kedua tantangan ini dapat berdampak pada kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan program MBKM Riset Mandiri secara optimal. Berdasarkan dinamika dan problema tersebut, maka perlu dilakukan inisiasi pembuatan panduan praktis dan komprehensif dalam bentuk Buku Saku SMART: Strategi Sukses MBKM Riset-Mandiri dalam mendorong efektivitas pelaksanaan program MBKM Riset-Mandiri di Prodi S1 Hukum FH UNESA. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model 4D yang terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu: (1) tahap pendefinisian (*define*) yang terdiri dari: (a) analisis permasalahan pelaksanaan MBKM Riset-Mandiri di Prodi S1 Hukum FH UNESA; dan (b) analisis kebutuhan pembuatan panduan MBKM Riset-Mandiri di Prodi S1 Hukum FH UNESA; (2) tahap perancangan (*design*) yang terdiri dari: (a) pemilihan media; (b) pemilihan format media; dan (c) desain rancangan awal media; (3) tahap pengembangan (*develop*) yang terdiri dari: (a) pemberian ulasan dari ahli; dan (2) perbaikan berdasarkan ulasan dari ahli; dan (4) tahap penyebaran (*dessiminate*) yang terdiri dari: (a) sosialisasi melalui *zoom meeting*; (b) dan pendistribusian melalui grup Whatsapp dan sosial media resmi FH UNESA; dan (c) pemberian umpan balik oleh mahasiswa.

Kata Kunci: MBKM, MBKM Riset, Buku Saku, Penelitian Hukum

Pendahuluan

Riset dan penelitian pilar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi. Dalam konteks pendidikan tinggi, budaya riset dan penelitian menjadi elemen yang krusial yang mendorong dosen dan mahasiswa untuk mengeksplorasi, menguji, dan mengembangkan teori serta solusi atas berbagai tantangan dimasyarakat. Melalui kegiatan riset dan penelitian yang terstruktur, perguruan tinggi berkontribusi tidak hanya pada kemajuan industri, teknologi, dan kebijakan publik, tetapi juga memberikan dampak pada perkembangan akademik, termasuk membentuk keterampilan analitik dan kritis bagi mahasiswa yang diperlukan di dunia profesional. Untuk mendukung penguatan budaya riset dan penelitian di lingkungan perguruan tinggi, program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) menyediakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) berupa kegiatan riset dan penelitian. Program ini mewadahi mahasiswa yang memiliki ketertarikan berkarir sebagai peneliti dengan melaksanakan kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti selama minimal 4 (empat) bulan (2020:16).

Program MBKM Riset ini sejalan dengan visi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) sebagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan tridharma untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan futuristik dan adaptif tinggi. Program ini akan dikonversi ke dalam 20 (dua puluh) Satuan Kredit Semester (SKS) mata kuliah. Selain itu, mahasiswa MBKM Riset yang berhasil mempublikasikan hasil riset mereka di jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 2 atau jurnal internasional yang terindeks SCOPUS atau WoS dapat direkognisi sebagai tugas akhir.

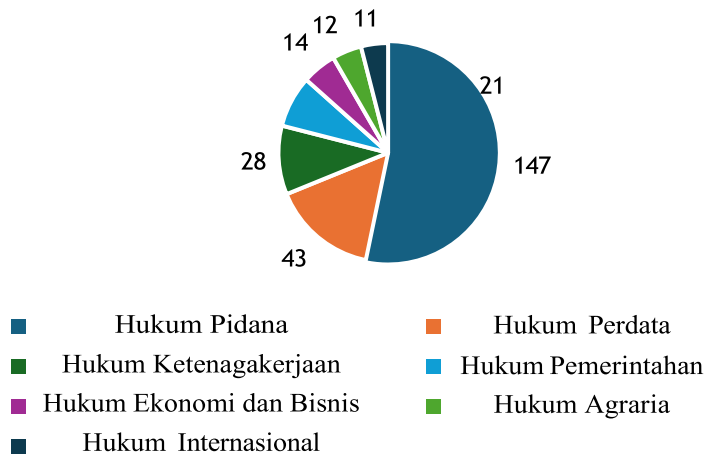
Peraturan Rektor Nomor 18 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan MBKM UNESA memberikan arahan untuk melaksanakan program MBKM, salah satunya melalui skema MBKM Penelitian atau Riset. Melalui MBKM Riset, diharapkan mahasiswa memperoleh *hardskills* yang berupa keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan

sebagainya, maupun *softskills* yang berupa etika profesi, komunikasi, kerjasama, dan

sebagainya. Sedangkan secara institusi, kegiatan MBKM Riset diharapkan dapat membantu pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada beberapa sasaran strategis UNESA, khususnya di bidang penelitian dalam rentang waktu 2020 – 2025

Sebagai tindak lanjut, Program Studi (Prodi) S1 Hukum UNESA menerapkan skema MBKM Riset Mandiri, yaitu program riset yang inisiasi dan proses rekrutmennya dilakukan oleh Program Studi. Skema ini terdiri dari 2 (dua) bentuk, yaitu MBKM Riset- Dosen Dalam UNESA dan MBKM Riset-Dosen Luar UNESA. Prodi S1 Hukum UNESA.

Gambar 1. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Program MBKM Riset berdasarkan Peminatan Topik Riset di Prodi S1 Ilmu Hukum FH UNESA



Sebagai kebijakan baru di Prodi S1 Hukum FH UNESA, program ini memiliki sejumlah tantangan. *Pertama*, peserta yang merupakan mahasiswa semester 5 (lima) belum mendapatkan mata kuliah Metodologi Penelitian Hukum (MPH) sehingga belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai dasar-dasar penelitian hukum. *Kedua*, belum tersedianya pedoman teknis yang berisi arahan spesifik dan komprehensif mengenai pelaksanaan MBKM Riset Mandiri di tingkat fakultas. Kedua tantangan ini dapat berdampak pada kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan program MBKM Riset Mandiri secara optimal.

Berdasarkan dinamika dan problema tersebut, maka perlu dilakukan inisiasi pembuatan panduan praktis dan komprehensif dalam bentuk buku saku bagi mahasiswa untuk optimalisasi pelaksanaan program MBKM Riset-Mandiri di Prodi S1 Hukum FH UNESA. Pembuatan buku saku ini antara lain bertujuan untuk: (1) menjadi panduan praktis bagi mahasiswa peserta MBKM Riset dalam memahami alur, prosedur, dan teknis pelaksanaan program; dan (2) memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi sehingga meningkatkan efektivitas pelaksanaan program.

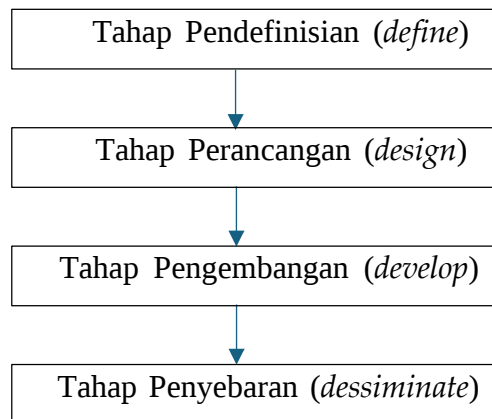
Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Reach and Development* (R&D). Okpatrioka menjelaskan bahwa R&D adalah metode atau langkah untuk menciptakan produk baru atau mengembangkan serta menyempurnakan produk yang sudah ada dan digunakan untuk menguji keefektifan produk tersebut (2023:99). Menurut Sugiyono dalam Okpatrioka (2023:89), R&D mempunyai 4 (empat) level, antara lain: (1) peneliti melakukan penelitian untuk menghasilkan rancangan, tetapi tidak dilanjutkan dengan membuat produk atau mengujinya; (2) peneliti tidak melakukan penelitian, tetapi langsung menguji produk

yang ada; (3) peneliti melakukan penelitian untuk mengembangkan atau merevisi produk yang telah ada, membuat produk revisi, dan menguji keefektifan produk tersebut; dan (4) peneliti melakukan penelitian untuk menciptakan produk baru dan menguji keefektifan produk tersebut.

Model dalam penelitian adalah menggunakan model 4D yang terdiri dari 4 (empat) tahap, oleh Al Tabany (2017:310), disebutkan antara lain: (1) tahap pendefinisian (*define*);

(2) tahap perancangan (*design*); (3) tahap pengembangan (*develop*); dan (4) tahap penyebaran (*dessiminate*). Adapun proses tersebut digambarkan dalam bagan berikut:



Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan panduan berupa Buku Saku SMART: Strategi Sukses MBKM Riset-Mandiri yang disusun menggunakan model 4D yaitu: (1) tahap pendefinisian (*define*) yang terdiri dari: (a) analisis permasalahan pelaksanaan MBKM

Riset-Mandiri di Prodi S1 Hukum FH UNESA; dan (b) analisis kebutuhan pembuatan panduan MBKM Riset-Mandiri di Prodi S1 Hukum FH UNESA; (2) tahap perancangan (*design*) yang terdiri dari: (a) pemilihan media; (b) pemilihan format media; dan (c) desain rancangan awal media; (3) tahap pengembangan (*develop*) yang terdiri dari: (a) pemberian ulasan dari ahli; dan (2) perbaikan berdasarkan ulasan dari ahli; dan (4) tahap penyebaran (*dessiminate*) yang terdiri dari: (a) sosialisasi melalui *zoom meetings*; (b) dan pendistribusian melalui grup Whatsapp dan sosial media resmi FH UNESA; dan (c) pemberian umpan balik oleh mahasiswa. Adapun rincian dalam setiap tahapan tersebut antara lain:

1. Tahap pendefinisian (*define*)

Tahap pendefinisian (*define*) bertujuan untuk menentukan dan mendefinisikan berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan pelaksanaan MBKM Riset-Mandiri. Pada tahap ini, dilakukan analisis permasalahan melalui wawancara dengan Koordinator Program Studi (Korprodi) dan dosen anggota Tim Adhoc Program MBKM UNESA. Sebagai kebijakan baru di Prodi S1 Hukum FH UNESA, diketahui program ini memiliki sejumlah tantangan. *Pertama*, peserta yang merupakan mahasiswa semester 5 (lima) belum mendapatkan mata kuliah Metodologi Penelitian Hukum (MPH)

sehingga mereka belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai dasar-dasar penelitian hukum. *Kedua*, belum tersedianya pedoman teknis yang berisi arahan spesifik dan komprehensif mengenai pelaksanaan MBKM Riset Mandiri di tingkat fakultas. Kedua tantangan ini dapat berdampak pada kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan program MBKM Riset Mandiri secara optimal.

Berdasarkan dinamika dan problema tersebut, maka perlu dilakukan inisiasi pembuatan panduan praktis dan komprehensif bagi mahasiswa dalam pelaksanaan program MBKM Riset-Mandiri di Prodi S1 Hukum FH UNESA. Lebih lanjut, kebutuhan-kebutuhan dalam pembuatan panduan tersebut antara lain:

- a. Melakukan inventarisasi kebijakan terkait program MBKM Riset, baik di tingkat universitas maupun program studi, untuk memastikan materi dalam panduan sesuai dengan regulasi yang berlaku

- b. Mengidentifikasi informasi teknis terkait prosedur dan alur pelaksanaan program MBKM Riset UNESA untuk memastikan materi dalam panduan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
 - c. Mengidentifikasi kebutuhan dokumen administratif, seperti format proposal penelitian, format lembar persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan lain-lain, untuk memastikan mahasiswa memiliki acuan yang jelas dalam pelaksanaan program MBKM Riset
 - d. Mengumpulkan referensi tentang Metodologi Penelitian Hukum sebagai bahan utama untuk menjelaskan dasar-dasar penelitian hukum guna mendukung kualitas riset yang dihasilkan mahasiswa
 - e. Menyusun kriteria penilaian riset yang mencakup indikator evaluasi untuk menilai kualitas hasil riset mahasiswa
2. Tahap perancangan (*design*)

Tahap perancangan (*design*) bertujuan untuk menentukan media, format media, dan desain awal media. Media yang digunakan berupa buku saku yang diberi judul Buku Saku SMART: Strategi Sukses MBKM Riset-Mandiri. Format buku saku dipilih karena jenis buku ini disusun dengan konsep materi yang lebih ringkas, jelas dan padat, serta dilengkapi ilustrasi sebagai pendukung sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami pelaksanaan program. Adapun kerangka dalam buku saku antara lain:

- a. Cover
- b. Tim Penyusun
- c. Kata Pengantar
- d. Daftar Isi
- e. Mengenal MBKM Riset UNESA, yang meliputi: (1) Latar Belakang dan Dasar Hukum; (2) Tujuan dan Manfaat bagi Mahasiswa; (3) Skema MBKM Riset UNESA; (4) Persyaratan Peserta; (5) Alur Pelaksanaan Program; (6) Panduan Pengisian MELISA UNESA; dan (6) Panduan Menggunakan Mendeley

- f. Memahami Metodologi Penelitian Hukum, yang meliputi: (1) Definisi Penelitian Hukum; (2) Tipologi Penelitian Hukum; dan (3) Jenis dan Sumber Data dalam Penelitian Hukum
- g. SINTA dan Relevansinya dalam Penelitian; yang meliputi: (1) Apa itu SINTA?; (2) Panduan Mencari Jurnal Terindeks SINTA; dan (3) Daftar Jurnal Terakreditasi SINTA
- h. Strategi Menulis Artikel Ilmiah, yang meliputi: (1) Langkah Efektif Menulis di Jurnal Hukum; dan (2) Etika Ilmiah dalam Penelitian
- i. Lampiran Penunjang, yang meliputi: (1) Format Proposal Penelitian; (2) Format Cover Proposal Penelitian; (3) Format Lembar Persetujuan DPL; dan (4) Format Artikel Ilmiah

Media dibuat menggunakan Canva yang disusun dengan jenis huruf, fitur ilustrasi, dan tata letak grafis yang mendukung penyampaian informasi dengan jelas dan menarik sehingga mahasiswa dapat lebih mudah memahami isi buku saku. Desain media merupakan aspek esensial untuk memastikan bahwa Buku Saku SMART: Strategi Sukses MBKM Riset-Mandiri tidak hanya informatif, tetapi juga memiliki daya tarik visual sehingga memotivasi mahasiswa untuk membaca dan memanfaatkan panduan tersebut.

3. Tahap pengembangan (*develop*)

Tahap pengembangan (*develop*) bertujuan menghasilkan produk akhir yang sudah direvisi berdasarkan masukan dan saran para ahli. Pada tahap ini, dilakukan ulasan/ *review* terhadap Buku Saku SMART: Strategi Sukses MBKM Riset-Mandiri oleh Korprodi dan dosen anggota Tim Adhoc Program MBKM UNESA. Beberapa catatan perbaikan yang didapatkan dari hasil ulasan/ *review* tersebut meliputi:

- a. Penyempurnaan tata bahasa agar lebih sederhana, konsisten, dan sesuai dengan standar akademik, agar materi lebih mudah dipahami
- b. Penyederhanaan narasi pada materi Metodologi Penelitian Hukum dengan menyajikan poin-poin utama secara lebih ringkas dan sistematis

- C. Penambahan materi berupa panduan penilaian yang terperinci sehingga mahasiswa dapat memahami aspek penilaian dalam setiap alur pelaksanaan program

Dari hasil ulasan/*review*, kemudian dilakukan perbaikan/*revisi*. Setelah proses

tersebut selesai, dilakukan pengecekan ulang oleh Korprodi dan dosen anggota Tim Adhoc Program MBKM UNESA untuk memastikan tidak ada kesalahan teknis maupun substansi sebelum dinyatakan layak dan dapat disahkan menjadi panduan resmi. Proses pengesahan dilakukan oleh Dekan setelah mendapat persetujuan dari tim *reviewer*.

4. Tahap penyebaran (*dessiminate*)

Tahap penyebaran (*dessiminate*) merupakan tahap terakhir yang bertujuan menyebarluaskan produk. Pada penelitian ini hanya dilakukan diseminasi terbatas, yaitu kepada 276 mahasiswa angkatan 2022 yang merupakan peserta MBKM Riset- Mandiri di Prodi S1 Hukum FH UNESA. Kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi secara daring melalui *Zoom Meeting*. Pada kegiatan ini, dilakukan pendistribusian Buku Saku SMART: Strategi Sukses MBKM Riset-Mandiri melalui grup Whatsapp resmi mahasiswa angkatan 2022 dan pada sosial media FH UNESA. Selain itu, dilakukan juga pemberian umpan balik oleh mahasiswa dalam bentuk video. Sosialisasi dan distribusi buku saku melalui platform daring telah berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai program MBKM Riset-Mandiri.

Kesimpulan

Sebagai upaya untuk mendukung implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), Peraturan Rektor Nomor 18 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan MBKM UNESA memberikan arahan untuk melaksanakan program MBKM, salah satunya melalui skema MBKM Penelitian atau Riset. Sebagai tindak lanjut, Program Studi (Prodi) S1 Hukum UNESA menerapkan skema MBKM Riset Mandiri dan memilih bentuk MBKM Riset-Dosen Dalam UNESA, di mana dosen pembimbing dipilih langsung oleh Koordinator Prodi berdasarkan linieritas dengan topik riset yang dipilih oleh mahasiswa. Sebagai kebijakan baru di Prodi S1 Hukum FH UNESA, program ini

memiliki sejumlah tantangan. *Pertama*, peserta yang merupakan mahasiswa semester 5 (lima) belum mendapatkan mata kuliah Metodologi Penelitian Hukum (MPH) sehingga belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai dasar-dasar penelitian hukum. *Kedua*, belum tersedianya pedoman teknis yang berisi arahan spesifik dan komprehensif mengenai pelaksanaan MBKM Riset Mandiri di tingkat fakultas. Kedua tantangan ini dapat berdampak pada kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan program MBKM Riset Mandiri secara optimal. Berdasarkan dinamika dan problema tersebut, maka perlu dilakukan inisiasi pembuatan panduan praktis dan komprehensif dalam bentuk Buku Saku SMART: Strategi Sukses MBKM Riset-Mandiri dalam mendorong efektivitas pelaksanaan program MBKM Riset-Mandiri di Prodi S1 Hukum FH UNESA. Buku ini disusun dengan menggunakan model 4D yang terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu: (1) tahap pendefinisian (*define*) yang terdiri dari: (a) analisis permasalahan pelaksanaan MBKM Riset-Mandiri di Prodi S1 Hukum FH UNESA; dan (b) analisis kebutuhan pembuatan panduan MBKM Riset-Mandiri di Prodi S1 Hukum FH UNESA; (2) tahap perancangan (*design*) yang terdiri dari: (a) pemilihan media; (b) pemilihan format media; dan (c) desain rancangan awal media; (3) tahap pengembangan (*develop*) yang terdiri dari: (a) pemberian ulasan dari ahli; dan (2) perbaikan berdasarkan ulasan dari ahli; dan (4) tahap penyebaran (*dessiminate*) yang terdiri dari: (a) sosialisasi melalui *zoom meeting*; (b) dan pendistribusian melalui grup Whatsapp dan sosial media resmi FH UNESA; dan (c) pemberian umpan balik oleh mahasiswa.

Daftar Pustaka

Peraturan Rektor Nomor 18 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka
Universitas Negeri Surabaya

Al-tabany, Trianto Ibnu Badar, 2017, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Kencana

Ditjen Diktiristek, 2020, *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*, Jakarta: Ditjen Diktiristek
DTPTP UNESA, 2024, *Pedoman MBKM Penelitian dan Riset*, Surabaya: DTPTP UNESA

Okpatrioka, Research and Development: Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan, Jurnal Pendidikan, Bahasa dan
Budaya Dharma Acariya Nusantara Volume 1 Nomor 1 Maret 2023

